



A NEW JOURNEY WITH THE HOLY SPIRIT #4

# UNION *with the* HOLY SPIRIT

**26 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 1#  
TERUS TERTANAM DAN TIDAK PERNAH  
TERCABUT**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yohanes 15:1-8**

**RHEMA HARI INI**

**Yohanes 15:5** *Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*

Bayangkanlah Anda menabur biji cabai di pot dan menyiraminya setiap hari. Dalam beberapa hari, Anda akan mendapati tunas kecil muncul dari dalam tanah. Tunas itu pun tertanam makin kuat dalam pot dan setiap hari ia bertumbuh semakin besar. Namun, cobalah lakukan ini, Anda cabut tanaman itu di malam hari dan tanamlah kembali keesokan harinya. Apa yang terjadi? Apakah tanaman itu layu, atau tetap bisa hidup? Awalnya

mungkin masih segar. Namun seandainya Anda melakukan hal tersebut berulang-ulang, apakah Anda bisa menjamin tanaman cabai itu akan tetap segar dan dapat berbuah? Tentu tidak, bukan? Tanaman cabai itu pasti akan mati. Mengapa? Karena tanaman cabai itu tidak tertanam dengan baik, sehingga aliran nutrisi dari dalam tanah terganggu bahkan terputus. Itulah yang membuat tanaman cabai yang dicabut, ditanam, dicabut, dan ditanam lagi tidak bisa bertumbuh dengan maksimal, bahkan terancam mati.

Sadarkah Anda bahwa seperti itulah kehidupan kekristenan kita bersama Tuhan? Anda tidak bisa berlaku seperti tanaman cabai yang dicabut, ditanam, dicabut dan ditanam kembali. Hal itu akan membuat pertumbuhan rohani Anda terganggu, layu dan kering. Mungkin tidak seketika itu juga. Akan tetapi, cepat atau lambat hal itu pasti akan terjadi. Jangankan berbuah, untuk mempertahankan kehidupan manusia roh Anda saja sulit.

Oleh karena itulah, Tuhan menghendaki Anda untuk hidup melekat dan menyatu dengan-Nya.

Sebab Dia sangat mengasihi Anda. Dia ingin Anda tetap mendapatkan aliran kehidupan bagi manusia roh Anda, sehingga Anda bisa semakin bertumbuh, bahkan berbuah lebat. Untuk dapat melekat dengan-Nya, Anda perlu membenahi kehidupan bersaat teduh Anda setiap harinya. Pergunakanlah segala kemudahan yang sudah disediakan gereja melalui renungan harian ReKA, Audio Worship, dan Alkitab Audio. Semua itu dapat memperlengkapi dan memperkaya pengalaman bersaat teduh Anda. Percayalah, ketika Anda sudah semakin melekat, tertanam kuat, dan manunggal dengan-Nya, maka buah-buah yang nyata pun pasti akan mulai terlihat dalam hidup Anda. Haleluya!

## **RENUNGAN**

Tuhan ingin kita **MANUNGGAL DENGAN-NYA**, sebab hanya di dalam-Nya kita bisa **BERBUAH BANYAK**

## **APLIKASI**

1. Sudahkah Anda memiliki kehidupan yang tertanam terus-menerus dengan Tuhan dalam hubungan pribadi Anda dengan-Nya?

2. Kendala apakah yang masih Anda miliki supaya tiap hari Anda bisa memiliki waktu untuk bersekutu dan menyatu dengan-Nya?
3. Apakah visi dan harapan Anda untuk mengalami progress dalam hubungan pribadi Anda dengan Tuhan? Komitmen apa yang bisa Anda ambil untuk menggenapi harapan itu? Tuliskan!

### **DOA UNTUK HARIINI**

*“Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau tidak pernah lelah memanggil kami untuk menyatu dan manunggal dengan-Mu. Kami tahu Tuhan, Engkau teramat mengasihi kami, sehingga Engkaulah yang selalu berinisiatif membawa kami makin mendekat dan bersatu erat dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 11-12

**27 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**  
**HARI 2#**  
**RANTING LIAR YANG MENDAPATAN ANUGERAH**  
**KESELAMATAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Roma 11:16-22**

**RHEMA HARI INI**

**Roma 11:17** *Karena itu apabila beberapa cabang telah dipatahkan dan kamu sebagai tunas liar telah dicangkokkan di antaranya dan turut mendapat bagian dalam akar pohon zaitun yang penuh getah,*

Dalam dunia perkebunan, istilah cangkok pasti sudah tidak terdengar asing lagi. Pengertian sederhana cangkok adalah menempelkan tanaman lain pada tanaman pokok, supaya sifat-sifat dari tanaman pokok itu ada pada tanaman yang ditempelkan. Tujuannya sudah pasti supaya mendapatkan tanaman yang kualitasnya sama baik seperti pohon induk.

Istilah “cangkok” ini dipakai oleh Rasul Paulus untuk menggambarkan bagaimana Tuhan sangat menginginkan anak-anak-Nya menempel erat pada-Nya, sehingga pada akhirnya memiliki sifat-sifat seperti diri-Nya. Saat tangan-Nya mengambil “tunas liar” untuk dicangkokkan, Tuhan tidak melihat seperti apa keadaan kita. Karena Dia tahu, siapapun dalam keadaan apapun, jika dicangkokkan pada Pokok Yang Benar, hasilnya pasti akan menjadi benar. Lihatlah kehidupan Rasul Paulus. Awalnya ia seperti “tunas liar.” Ia sama sekali tidak memiliki sifat seperti Yesus, bahkan menjadi musuh-Nya. Hanya oleh kasih dan anugerah-Nya, ia dicangkokkan pada Pokok Yang Benar. Sejalan waktu, tidak mudah bagi Paulus untuk tetap melekat erat pada Pokok tempatnya dicangkokkan. Namun Alkitab mencatat, ia mendisiplin dirinya, tetap berkomitmen untuk terus melekat erat, apa pun situasi dan kondisinya. Sampai pada akhirnya, mulai tampak buah-buah dalam kehidupan Rasul Paulus. Badai sebesar apapun, tantangan sehebat apapun, tekanan dan masalah serumit apapun, ia tetap mampu melewatinya dengan berkemenangan. Bahkan makin hari, ia memiliki karakter yang



makin serupa dengan Kistus. Hidupnya didedikasikan untuk menyelamatkan jiwa-jiwa.

Sesungguhnya, Tuhan tidak punya alasan kuat mengapa Dia sampai mau mengambil “ranting liar” seperti Paulus dan mengubah hidupnya. Sama seperti Rasul Paulus, Tuhan pun sesungguhnya tidak punya alasan kuat saat memilih Anda untuk dicangkokkan pada tubuh-Nya sendiri. Semua itu menunjukkan inisiatif kasih dan anugerah Tuhan. Sama sekali bukan karena kuat dan kehebatan Anda. Karena itu, syukurilah apa yang sudah dilakukan-Nya bagi Anda dan hargailah dengan tidak menyia-nyiakan anugerah-Nya dan teruslah melekat pada-Nya. Dia mau mengubah hidup Anda.

## **RENUNGAN**

Sebelum percaya Yesus, kita adalah **RANTING LIAR**, tetapi Tuhan mengambil dan **MENCANGKOKKAN** kita pada **POKOK ANGGUR YANG BENAR**

## **APLIKASI**



1. Sadarkah bahwa Anda sudah dipilih sendiri oleh Tuhan dan dicangkokkan pada diri-Nya sebagai Pokok Yang Benar?
2. Bagaimanakah cara Anda menghargai inisiatif dan kasih-Nya yang sudah mencangkokkan kehidupan Anda pada diri-Nya?
3. Perubahan apa yang sudah terjadi pada diri Anda dari sejak awal Anda diambil untuk diubahkan oleh-Nya sampai saat ini? Tuliskan!

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan Yesus, terima kasih karena tangan-Mu sudah mengangkat kami yang seharusnya tidak layak ini untuk Kau pilih dan Kau satukan dengan diri-Mu, supaya hidupku menjadi serupa dengan-Mu. Ini adalah anugerah yang besar bagiku. Terima kasih, Tuhan Yesus. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 13-14

**28 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 3#  
KUNCI HIDUP BERKENAN KEPADA ALLAH**

---

**BACAAN HARI INI**

**Kejadian 5:21-24**

**RHEMA HARI INI**

**Kejadian 5:24** *Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.*

Henokh adalah salah satu dari dua tokoh Alkitab yang tidak pernah mengalami kematian. Hal ini menunjukkan betapa istimewanya figur Henokh di mata Tuhan. Awalnya, ia menjalani hidup seperti kebanyakan orang sampai usia enam puluh lima tahun. Setelah memperanakkan Metusalah, mulailah masa ketika Henokh hidup bergaul akrab dengan Tuhan. Bukan pergaulan yang biasa-biasa saja, melainkan hubungan yang luar biasa, dan juga bukan kurun waktu yang pendek. Alkitab mencatat waktu yang dihabiskan Henokh untuk bergaul dengan Tuhan adalah selama tiga ratus

tahun. Luar biasa. Persahabatan yang terjalin begitu lama tentu bukan persahabatan yang hanya menguntungkan satu pihak. Henokh mendapatkan kepuasan dari Tuhan, dan demikian juga sebaliknya, Tuhan mendapatkan kepuasan dari Henokh. Tuhan menjadi kesayangan buat Henokh, begitu juga Henokh menjadi kesayangan Tuhan. Persahabatan seperti inilah yang dapat bertahan untuk waktu yang lama.

Ketika kita bergaul dengan seseorang, perlahan-lahan pola pikir dan karakter orang tersebut akan mempengaruhi kita. Semakin dalam pergaulan kita dengannya, kita pun akan semakin mirip dengannya. Itulah sebabnya setiap hari, Henokh menjadi semakin serupa dengan Allah. Membuat hidupnya kian berkenan di hadapan-Nya. Itu sebabnya, tidaklah aneh ketika akhirnya Tuhan mengangkat Henokh hidup-hidup ke sorga.

Kehidupan seperti itu jugalah yang dirindukan Tuhan bagi kita semua. Tergantung bagaimana respons kita terhadap kerinduan-Nya. Ketika kita memiliki kesungguhan untuk bergaul akrab dengan Tuhan, Tuhan pun akan dengan senang

hati menyambut kita. Dengan demikian, kita pun perlu meninggalkan kebiasaan lama kita yang sia-sia. Perbanyak jam-jam doa dan pujian penyembahan kita. Dengarkan Alkitab Audio. Kerjakan apa yang Tuhan minta kita untuk kerjakan. Lakukan semua itu terus setiap hari, dan kita pun akan menjadi kesayangan Tuhan. Hidup kita dilimpahi dengan favor Tuhan dan Roh Kudus akan membawa kita mengalami pengalaman-pengalaman indah bersama-Nya. Amin.

## **RENUNGAN**

Kunci hidup yang **BERKENAN KEPADA ALLAH** adalah hidup **BERGAUL KARIB DENGAN-NYA**

## **APLIKASI**

1. Bagaimana Anda dapat memiliki hidup yang berkenan kepada Allah?
2. Adakah hal yang menghalangi Anda untuk dapat bergaul karib dengan-Nya? Apa sajakah halangan tersebut?
3. Apa saja yang dapat Anda lakukan untuk mempererat pergaulan Anda dengan Tuhan?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, kami rindu untuk hidup dalam pergaulan karib dengan-Mu. Bantulah kami untuk mengatasi halangan-halangan yang merintangikan kami untuk datang mendekati kepada-Mu setiap harinya. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Yakobus

**29 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 4#**

**RAHASIA MANUNGGAL DENGAN TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**1 Yohanes 4:7-19**

**RHEMA HARI INI**

**1 Yohanes 4:16** *Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.*

Fransis dari Asisi terkenal dengan pelayanannya di antara orang-orang miskin dan penderita kusta. Cara hidupnya yang mencerminkan kasih Kristus mencetuskan kebangunan rohani Eropa pada abad ke-13. Meski demikian, awalnya ia memiliki ketakutan terhadap penyakit kusta. Kalau melihat penderita kusta, bisa dipastikan ia akan menjauhi mereka. Namun, suatu hari, tatkala mengendarai kuda di dekat kota Asisi, ia melihat satu sosok putih berjalan membelakangi sinar matahari.

Penderita kusta! Hatinya menciut, tetapi Roh Kudus mengingatkan tentang kasihnya yang mula-mula dalam mengiring Yesus. Sesaat ia tertegun. Kemudian ia segera berdoa minta pimpinan Roh Kudus, bergegas mendekati penderita kusta itu, memberinya uang dan merangkulkan tangan ke pundaknya. Saat melakukannya, ia merasa bahwa yang ia peluk tidak lain adalah Kristus sendiri. Bahkan salah satu puisi tentangnya menggambarkan bagaimana setelah meninggalkan penderita kusta tersebut, ia sempat berbalik, tetapi tidak dapat melihatnya di mana pun juga. Satu hal yang pasti, kejadian hari itu menjadi titik awal pelayanannya yang luar biasa.

Kasih Allah memampukan Fransis melakukan apa yang ia lakukan. Ketika ia memutuskan untuk tinggal dalam kasih Allah, Roh Kudus semakin memenuhi hatinya dengan kasih. Membuat Fransis melihat orang lain sebagaimana Allah melihat mereka. Hal itulah yang kemudian mendorongnya untuk melakukan perkara yang lebih besar bagi Allah.



Jika kita tinggal dalam kasih, hidup kita menyatu dengan Tuhan. Apa yang kita pikirkan adalah pikiran Tuhan. Tindakan kita juga adalah tindakan Tuhan sendiri. Tindakan penuh kasih, yang berbeda dengan kebiasaan lama kita. Oleh sebab itu, sudah selayaknya kita terus menjaga kasih mula-mula. Hiduplah dalam persekutuan dengan Roh Kudus. Perbanyak porsi memuji menyembah Tuhan, membaca ReKA dan Alkitab, dan juga mendengarkan Alkitab Audio. Lakukan terus setiap hari, maka Roh Kudus akan terus memenuhi hidup kita. Saat kita manunggal dengan Tuhan, kita akan hidup dengan mengalami kemenangan-kemenangan besar. Amin.

## **RENUNGAN**

Rahasia **MANUNGGAL DENGAN TUHAN** adalah **KASIH MULA-MULA** yang kita alami ketika kita menerima **KEPENUHAN ROH KUDUS**

## **APLIKASI**

1. Apa hubungan manunggal dengan Tuhan dan kasih?
2. Mengapa kita membutuhkan kepenuhan Roh Kudus dalam hal ini?

3. Bagaimana Anda bisa menjaga kasih mula-mula itu tetap tinggal dalam hati Anda?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Tuhan, terus penuhilah kami dengan Roh Kudus. Kami ingin kasih-Mu tetap tinggal dalam hati kami, sehingga kami bisa semakin manunggal dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 15-16

**30 JUNI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH  
HARI 5#  
PROSES MANUNGGAL DENGAN TUHAN**

---

**BACAAN HARI INI**

**Yakobus 1:2-6**

**RHEMA HARI INI**

**Yakobus 1:4** *Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun.*

Beberapa waktu lalu, ada sekelompok ilmuwan yang berkumpul untuk melakukan suatu riset pada kinerja otak. Ketika mereka mengamati dalam kurun waktu tertentu, dengan alat yang bernama SPECT, mereka menemukan bahwa ketika seseorang berdoa dengan khusyuk, bagian otak yang disebut Lobus Frontal, di mana terjadi proses yang menentukan dan membentuk kepribadian, menjadi sangat aktif. Lebih lanjut, Dr. Joe Dispenza, salah satu peneliti dalam riset tersebut menjelaskan bahwa ketika Lobus Frontal

mulai bekerja dengan benar, ia menenangkan semua sirkuit lain dalam otak dan menciptakan suatu keadaan di mana kita dapat merasakan welas asih, sukacita, kedamaian, dan niat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika Allah menciptakan kita, Dia telah merencanakan bahwa cara untuk menjadi serupa dengan-Nya adalah dengan persekutuan intim. Lewat persekutuan kita dengan Tuhan, Roh Kudus akan mulai memenuhi kita dan mengubahkan hidup kita dari dalam ke luar. Semakin kita tekun bersekutu dengan-Nya, pribadi dan karakter kita akan menjadi semakin sesuai dengan kehendak-Nya. Lama-kelamaan, kita pun menjadi semakin manunggal dengan Allah. Kita di dalam Tuhan, dan Tuhan di dalam kita. Sempurna, menjadi satu.

Saat ini, mungkin di antara kita ada yang merasa sudah rajin berdoa, tetapi hanya sedikit perubahan yang terlihat. Satu hal yang perlu kita ketahui, ketika berdoa, kita tidak serta-merta manunggal dengan Tuhan. Dibutuhkan proses yang tidak singkat yang harus kita lalui. Sejatinya, manusia memang diciptakan serupa segambaran

Allah. Namun dosa telah menciptakan jurang pemisah antara kita dengan-Nya, sehingga untuk dapat kembali manunggal dengan Allah kita harus berjuang melawan kedagingan kita dengan tekun. Disiplin melakukan kebiasaan untuk menempel pada-Nya terus-menerus secara konsisten. Dengan demikian, semakin hari kita akan semakin merasakan perubahan besar dalam hidup kita. Kuasa-Nya pun akan termanifestasi secara luar biasa dalam hidup kita. (D.J.W)

## **RENUNGAN**

**PROSES MANUNGGAL** dengan Tuhan tidak terjadi secara instan, dibutuhkan **WAKTU, KETEKUNAN** dan **KONSISTENSI**

## **APLIKASI**

1. Apa yang dimaksud dengan proses manunggal dengan Tuhan?
2. Mengapa Allah ingin kita manunggal dengan-Nya?
3. Bagaimana agar kita bisa manunggal dengan Allah?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, tolong mampukan kami agar kami semakin hari boleh semakin mendisiplin tubuh dan jiwa kami untuk semakin tekun bersekutu dengan Engkau, agar kami dapat semakin menjadi manusia roh yang manunggal dengan-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Galatia 1-3

**01 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 6#**

**MANUNGGAL SAMPAI TAK TERPISAHKAN LAGI**

---

**BACAAN HARI INI**

**Galatia 3:1-5**

**RHEMA HARI INI**

**Galatia 3:3** *Adakah kamu sebodoh itu? Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging?*

Dalam dunia tumbuh-tumbuhan, ranting yang dicangkokkan tidak bisa langsung berbuah. Ada proses yang harus dilewati sampai ranting-ranting tersebut benar-benar menempel pada pokoknya, barulah ia bisa berbuah. Tidakkah, hal ini mengingatkan kita pada salah satu perumpamaan yang cukup terkenal dalam Alkitab? Mungkin kita sudah sering mendengar khotbah tentang pokok anggur yang benar (Yoh. 15:1-8). Dalam perumpamaan tersebut, dijelaskan bahwa setiap ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur. Tuhan



Yesus mengibaratkan diri-Nya sebagai pokok anggur dan kita ranting-rantingnya. Supaya bisa hidup dan berbuah, kita harus terus menempel pada Tuhan sampai kita benar-benar menyatu dengan-Nya. Inilah yang disebut dengan proses manunggal.

Sebagaimana sebuah proses, untuk dapat manunggal dengan Tuhan tidak dapat terjadi begitu saja. Di awal kita mengalami cinta mula-mula, mungkin mudah untuk terus bersekutu intim dengan-Nya. Kita pun mulai menanggalkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak berkenan di mata Tuhan. Namun, seiring waktu, perhatian kita sering teralihkan oleh berbagai hal duniawi. Tanpa kita sadari, kita mulai meninggalkan waktu-waktu kita dengan-Nya. Pada akhirnya, kedagingan kita mulai kembali menguasai diri kita dan hidup kita semakin jauh dari Tuhan.

Terkadang keinginan saja tidaklah cukup, dibutuhkan komitmen untuk dapat manunggal dengan Tuhan. Komitmen yang akan mendorong kita bergaul erat dengan-Nya secara konsisten setiap hari lewat saat teduh, doa, pujian, dan

penyembuhan. Biarkan Roh Kudus kembali memproses Anda sampai Anda bisa sungguh-sungguh menyatu dengan-Nya. Ikuti proses secara konsisten sampai Anda menempel dengan Roh Kudus secara permanen dan tidak terpisahkan selamanya. Jangan pernah lagi mundur dari proses. Jangan sia-siakan apa yang telah Tuhan sediakan bagi hidup Anda. Kalau Anda sudah bersatu dengan Tuhan, maka Dia dapat bermanifestasi sepenuhnya melalui hidup Anda. Hidup Anda pun akan berbuah lebat dan mendatangkan kemuliaan bagi nama-Nya.

## **RENUNGAN**

**AMBILLAH KOMITMEN** untuk manunggal dengan Tuhan, supaya Dia bisa **BERMANIFESTASI SEPENUHNYA** melalui hidup kita

## **APLIKASI**

1. Menurut Anda, apakah Anda sudah manunggal dengan Roh Kudus? Apakah setiap hari Roh Kudus bermanifestasi dalam kehidupan Anda?
2. Apakah Anda sudah melibatkan Roh Kudus dalam kehidupan Anda setiap hari?

3. Apa komitmen yang bisa Anda ambil agar bisa manunggal dengan Roh Kudus?

### **DOA UNTUK HARI INI**

*“Bapa, terima kasih sudah menghadirkan Roh Kudus dalam hidup kami. Bawa kami masuk ke dalam hubungan yang lebih dalam, sampai kami manunggal dengan Roh Kudus dan tak terpisahkan lagi. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin”*

### **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

Kisah Para Rasul 17

**02 JULI 2017**

**RENUNGAN KELUARGA ALLAH**

**HARI 7#**

**BERSERAH SEPENUHNYA PADA ROH KUDUS**

---

**BACAAN HARI INI**

**Galatia 2:16-20**

**RHEMA HARI INI**

**Galatia 2:20a** *namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku.*

"Saya hanya mau melayani ke tempat di mana orang lain tidak mau melayani dan masuk ke tempat di mana orang lain belum pernah dan tidak mau masuk," kata Jim Yost, seorang misionaris asal Amerika. Sebelum bertobat, ia sempat terjerat obat bius dan meringkuk dalam penjara. Ketika Jim sudah bertobat dan sedang belajar di sekolah Alkitab, Tuhan menaruh kerinduan untuk menjadi misionaris di hatinya. Pada tahun 1977, Tuhan pun menuntunnya ke tempat yang tak terbayangkan olehnya. Ke pedalaman Papua yang sering disebut sebagai

ujung bumi. Di tahun-tahun awal saat Jim dan istrinya melayani, hampir setiap minggu mereka menyaksikan perang antar suku. Belum lagi kendala bahasa, makanan, budaya asing dan entah sudah berapa kali Jim terserang malaria. Selain itu, tidak ada satu pun orang yang mereka injili mau menerima Yesus.

Jim dan istrinya kerap merasa sendirian karena tidak ada yang memperhatikan dan mendukung saat mereka berputus asa dalam pelayanan. Yang bisa mereka lakukan hanyalah bergantung dan berserah sepenuhnya kepada Tuhan. Suatu hari, ada anak kecil yang tenggelam di sungai dan sudah tidak bernyawa lagi ketika ditemukan. Kemudian Jim berdoa dan mujizat pun terjadi. Anak itu hidup kembali. Melihat keajaiban kuasa Tuhan, seluruh kampung akhirnya percaya kepada Yesus dan dibaptis.

Saat kita mau menyerahkan seluruh kenyamanan, keinginan, kehendak, waktu, pikiran, dan rencana kepada Tuhan, maka seluruh hidup kita pun akan mulai menyatu dengan-Nya. Semakin kita menyatu dengan Tuhan, Roh Kudus yang

memenuhi diri kita akan mengambil alih kendali hidup kita dan berkarya melalui kita. Dengan demikian, kita bukan hanya akan mengalami hidup dalam tuntunan-Nya setiap saat, tetapi kita juga bisa menjadi jawaban bagi sesama, bagi jiwa-jiwa untuk diselamatkan dalam nama Yesus.

## **RENUNGAN**

Sejauh **PENYERAHAN DIRI** kita pada Roh Kudus, sejauh itu Dia akan **MEMENUHI HIDUP** dan **MEMPROSES** kita untuk manunggal dengan-Nya

## **APLIKASI**

1. Apakah hidup Anda sudah menyerahkan hidup sepenuhnya pada Roh Kudus?
2. Apa yang akan terjadi ketika Anda menyerahkan diri Anda kepada Roh Kudus?
3. Bagaimana cara untuk bisa hidup manunggal dengan Tuhan?

## **DOA UNTUK HARI INI**

*“Terima kasih Tuhan untuk belas kasihan-Mu yang besar atas hidup kami. Terima kasih karena Engkau selalu rindu supaya hidup kami terus melekat erat kepada-Mu. Mampukan setiap kami*

*untuk bisa hidup lebih dekat dengan Engkau. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

## **BACAAN ALKITAB SETAHUN**

### **1 Tesalonika**